

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran Babinsa di wilayah Lampung Timur cukup membantu dan mengatasi serta meredam masalah kejahatan. Pendekatan yang paling efektif untuk dapat memberdayakan masyarakat adalah dengan pendekatan ketulusan hati, rendah diri tidak sombong serta mengutamakan profesionalisme Babinsa dalam mengemban misinya, namun kita sebagai warga negara memiliki hak dan kewajiban sama dalam mengamankan wilayah kita dari ancaman dan gangguan keamanan..
2. Faktor penghambat peranan Babinsa di desa binaannya yaitu kenakalan anak-anak, remaja dan pemuda yang ada di desa, adanya budaya-budaya yang tidak baik dari luar yang mempengaruhi anak-anak di desa serta masih ada masyarakat yang belum mengerti dan memahami peran, tugas dan tanggung jawab Babinsa di desa. Faktor lainnya menyangkut masalah personil dan materil ditinjau dari segi kuantitas dan kualitas yang ada. Sarana dan prasarana yang ada, dari segi kemantapan organisasi, dan piranti lunak sebagai pendukung pelaksanaan tugas Babinsa karena kelemahan pada salah satu segi akan menghambat pencapaian sasaran secara keseluruhan dalam pelaksanaan tugas Babinsa di desa binaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Babinsa yang ada di wilayah pedesaan perlu melakukan koordinasi secara bersama untuk menangkal berbagai tindakan kejahatan yang muncul dan berkembang dimasyarakat.
2. Untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat maka diperlukan kesadaran yang tinggi dari masyarakat untuk dapat berpartisipasi secara nyata dalam menangkal dan menanggulangi masalah kejahatan untuk dapat bekerjasama dengan pihak Babinsa di wilayah Binaan.